
EVALUASI BIAYA UNTUK PENETAPAN TARIF KELAS RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT SWASTA

(Studi Kasus pada Rumah Sakit Panti Nirmala Malang)

Oleh

Josi Eka Ariyani *)

Ronny Malavia Mardani **)

Budi Wahono *)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi biaya untuk penetapan tarif rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sumber pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sedang metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat selisih antara tarif Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dengan tarif dari hasil analisis yang telah dilakukan. Hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena kurangnya perhitungan komponen-komponen yang berhubungan dengan rawat inap atau kemungkinan bahwa Rumah Sakit Panti Nirmala Malang sudah menetapkan perhitungan tarif rawat inap namun masih belum tepat, sehingga dapat diketahui terjadinya selisih atau penyimpangan yang terjadi pada bagian unit rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang.

Kata Kunci: Tarif Kelas Rawat Inap.

ABSTRACT

The purpose of this study to evaluate the cost of tariffs inpatient hospital Panti Nirmala Malang. Type of research is descriptive. Data source used in this study are primary data and secondary data, while the method of data collection was done by using the of documentation. Methods of data analysis used in this research is quantitative descriptive method.

This study has shown that there is a difference between Panti Nirmala Malang hospital rates with rates from the analysis that has been done. It is likely to be due to underestimation of the components associated with hospitalization or the possibility that the hospital has set calculation Panti Nirmala Malang hospitalization rates but still not right, so it can be the difference or deviation occurs in the inpatient unit at hospital Panti Nirmala Malang.

Keyword : Class Rates Of Hospitalization

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Rumah sakit merupakan salah satu bentuk usaha *non-profit* (nirlaba) yang saat ini terus berkembang dan berinovasi di bidang jasa. Jasa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit yaitu seperti jasa pengobatan, perawatan serta pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Rumah sakit bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan yang terbaik bagi konsumen. Rumah sakit juga sebagai institusi pelayanan kesehatan yang dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus menciptakan dan meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau bagi masyarakat.

Menurut Suryawati, dkk (2006:178) pelayanan rawat inap merupakan pelayanan medis yang utama di rumah sakit dan merupakan tempat untuk interaksi antara pasien dan rumah sakit berlangsung dalam waktu yang lama. Dalam pelayanan rawat inap di rumah sakit melibatkan pasien, dokter, dan perawat, serta terdapat staf-staf rumah sakit. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya yaitu jasa rawat inap.

Dalam penetapan tarif diperlukannya evaluasi biaya yang sudah ditetapkan oleh rumah sakit khususnya biaya-biaya yang berhubungan dengan pelayanan rawat inap. Penentuan tarif rawat inap merupakan sebuah keputusan yang sangat penting bagi rumah sakit dikarenakan dapat mempengaruhi *profitabilitas* suatu rumah sakit. Kondisi ini menuntut kepada pihak manajemen rumah sakit agar dapat mampu memikirkan strategi rumah sakit ke depannya. Salah satu strategi manajemen yang diperlukan yaitu dengan menentukan bagaimana agar tarif rawat inap pada sebuah rumah sakit dapat terjangkau oleh semua kalangan sesuai dengan pelayanan yang dinikmati oleh pasien.

Tarif pada rumah sakit adalah harga jual atas jasa yang diberikan oleh para pemakai jasa rumah sakit dan menjadi upah atau penghasilan bagi rumah sakit itu sendiri. “Tarif adalah sebagian atau seluruh biaya penyelenggaraan kegiatan pelayanan di rumah sakit, yang dibebankan kepada pasien sebagai imbalan atas jasa pelayanan yang diterimanya” (Depkes RI No.560/MENKES/SK/IV/2013). Rumah sakit harus menentukan atau mengatur setiap biaya pelayanan yang diberikan kepada para pasien atau konsumen. Tarif rawat inap mempunyai peranan yang sangat penting agar dapat mempengaruhi *profitabilitas* rumah sakit. Rumah sakit juga dituntut untuk mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana mengevaluasi biaya untuk penetapan tarif rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang?

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengevaluasi biaya untuk penetapan tarif rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang.

MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi pihak manajemen rumah sakit
Penelitian ini bisa dijadikan sebagai masukan bagi pihak manajemen rumah sakit Panti Nirmala Malang dalam penetapan tarif rawat inap.
2. Bagi peneliti yang akan datang
Penelitian ini merupakan suatu tambahan pengetahuan untuk memperdalam informasi tentang penerapan tarif rawat inap dan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

TINJAUAN TEORI**PENGERTIAN BIAYA**

Menurut Supriyono (2000:16), biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan atau *revenue* yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Menurut Mulyadi (2005:8), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi, sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

TINJAUAN UMUM TENTANG MANAJEMEN BIAYA RUMAH SAKIT

Manajemen biaya yaitu merupakan sistem yang didesain untuk menyediakan informasi bagi manajemen untuk mengidentifikasi peluang-peluang penyempurnaan, perancangan strategik dan pembuatan keputusan operasional mengenai pengadaan serta penggunaan sumber-sumber yang diperlukan oleh organisasi maupun perusahaan. Manajemen biaya juga bisa disebut perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi atas biaya yang akan dikeluarkan, hal ini menurut Sabarguna (2003:51).

PENETAPAN HARGA JUAL DAN ANALISIS BIAYA

Harga jual yaitu besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi maupun biaya non produksi dan ditambah dengan laba yang diharapkan. Analisis biaya merupakan suatu upaya menguraikan dan mencari biaya pelayanan rumah sakit, sehingga jelas komponen dan besarnya. Menurut Sabarguna (2003:84) analisis biaya ada juga yang menyebutkan sebagai penelusuran biaya atau (*cost finding*), yang artinya: “Alokasi biaya antara pelayanan yang tidak menghasilkan penerimaan dan yang lainnya, serta perhitungan pelayanan yang mengharuskan penerimaan dengan hasil pelayanan pada masing-masing bidang pelayanan.”

TINJAUAN UMUM TENTANG TARIF

Menurut Armen dan Viviyanti (2013:162) tarif adalah harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh atau mengkonsumsi suatu komoditas, yaitu barang atau jasa. Tarif adalah suatu harga dalam nilai uang yang harus dibayar oleh konsumen untuk memperoleh atau mengkonsumsi suatu komoditi, yaitu barang atau jasa yang ada di rumah sakit dikenal dengan istilah jasa sarana dan jasa pelayanan.

METODOLOGI PENELITIAN

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

a. Evaluasi Biaya

Evaluasi biaya merupakan cara untuk mengevaluasi suatu harga dan biaya pada pelayanan rumah sakit, sehingga dapat diperoleh komponen-komponen biaya dan besarnya jumlah harga serta pelayanan yang diberikan rumah sakit khususnya unit rawat inap. Dalam penelitian ini komponen-komponen biaya yang digunakan adalah biaya gaji karyawan, dan biaya administrasi dan umum, serta biaya konsumsi pasien. Dari komponen-komponen tersebut akan dialokasikan dengan menggunakan metode pengalokasian biaya rumah sakit dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Alokasi Biaya Gaji Karyawan

a) Tarif Rata-Rata Gaji Karyawan

$$= \frac{\text{Beban Gaji Karyawan Setiap Periode}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

b) Alokasi Biaya Gaji Karyawan Untuk Tiap Bagian

$$= \text{Jumlah Karyawan Tiap Bagian} \times \text{Tarif Gaji Karyawan.}$$

2. Alokasi Biaya Administrasi dan Umum

a) Tarif Rata-Rata Administrasi dan Umum

$$= \frac{\text{Biaya Administrasi dan Umum Setiap Periode}}{\text{Jumlah Karyawan}}$$

b) Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Untuk Tiap Bagian

$$= \text{Jumlah Karyawan Tiap Bagian} \times \text{Tarif Administrasi dan Umum.}$$

3. Alokasi Biaya Konsumsi Pasien

$$= \text{Berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran 2 tahun terakhir.}$$

Setelah ditentukan pengalokasian biaya rumah sakit yang menjadi tanggungan biaya kelas rawat inap kemudian langkah selanjutnya yaitu

mengalokasikan biaya rumah sakit berdasarkan kelas perawatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Alokasi Biaya Gaji Karyawan

a) Alokasi Biaya Gaji Karyawan Untuk Tiap Kelas

$$= \text{Jumlah Karyawan Tiap Kelas} \times \text{Tarif Gaji Karyawan.}$$

b) Biaya Gaji Karyawan/Tempat Tidur/Hari Perawatan

$$= \frac{\text{Biaya Gaji Karyawan Masing-Masing Kelas}}{\text{Jumlah Tempat Tidur} \times \text{Jumlah Hari Perawatan}}$$

2. Alokasi Biaya Administrasi dan Umum

a) Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Untuk Tiap Kelas

$$= \text{Jumlah Karyawan di Tiap Kelas} \times \text{Tarif Administrasi dan Umum.}$$

b) Biaya Administrasi dan Umum /Tempat Tidur/Hari Perawatan

$$= \frac{\text{Biaya Administrasi dan Umum Masing-Masing Kelas}}{\text{Jumlah Tempat Tidur} \times \text{Jumlah Hari Perawatan}}$$

3. Alokasi Biaya Konsumsi Pasien

a) Tarif rata-rata biaya konsumsi pasien per satu hari perawatan

$$\text{Tarif Rata-Rata Biaya Konsumsi} = \frac{\text{Biaya Konsumsi Pasien/Tahun}}{\text{Hari Perawatan/Tahun}}$$

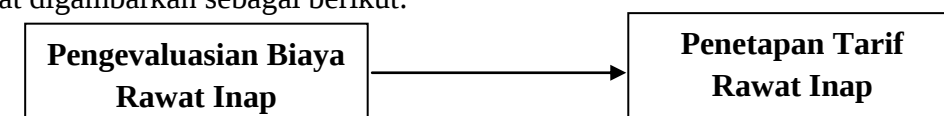
b. Penetapan Tarif Kelas Rawat Inap

Penetapan tarif kelas rawat inap merupakan beberapa komponen rawat inap yang dapat mempengaruhi penentuan besarnya tarif rawat inap yang terdapat di rumah sakit tersebut. Dari komponen-komponen tersebut dapat ditentukan berapa besar tarif yang dikeluarkan oleh rumah sakit dengan menjumlah biaya yang dikeluarkan dengan ditambah sejumlah laba yang diharapkan atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Tarif rawat inap} = \text{Biaya pokok rawat inap} + \text{Pendapatan yang diharapkan.}$$

Model Penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, maka model penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Penelitian

METODE ANALISIS DATA***MENGEVALUASI KOMPONEN BIAYA RUMAH SAKIT YANG MEMPENGARUHI PENENTUAN BIAYA TARIF KELAS RAWAT INAP***

Berikut adalah komponen-komponen yang perlu dievaluasi dalam penentuan besarnya biaya tarif rawat inap diantaranya, yaitu:

- Biaya Gaji Karyawan
- Biaya Administrasi dan Umum
- Biaya Konsumsi Pasien

MENGALOKASIKAN BIAYA RUMAH SAKIT (BIAYA BERSAMA) YANG MENJADI TANGGUNGAN BAGIAN KELAS RAWAT INAP.

- Alokasi Biaya Gaji Karyawan

Beban Gaji Karyawan Setiap Periode

Tarif Rata-Rata Gaji Karyawan =

$$\frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Rp 24.798.190.000}}$$

Tarif Rata-Rata Gaji Karyawan Tahun 2014 =

$$\frac{544}{= \text{Rp 45.584.908,09 / Orang}} \\ \text{Rp 25.173.980.725}$$

Tarif Rata-Rata Gaji Karyawan Tahun 2015 =

$$\frac{638}{= \text{Rp 39.457.650,04 / Orang}}$$

Berdasarkan tarif rata-rata gaji karyawan dapat ditentukan biaya gaji karyawan dalam setiap periodenya yang akan dialokasikan ke setiap bagian dengan menggunakan rumus : Jumlah karyawan tiap bagian x Tarif gaji karyawan

Jumlah karyawan khususnya pada bagian unit rawat inap pada tahun 2014 berjumlah 97 orang dan pada tahun 2015 berjumlah 133 orang, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = 97 \text{ Orang} \times \text{Rp 45.584.908,09} = \text{Rp 4.421.736.084,73}$$

$$\text{Tahun 2015} = 133 \text{ Orang} \times \text{Rp 39.457.650,04} = \text{Rp 5.247.867.455,32}$$

b. Alokasi Biaya Administrasi dan Umum

Berikut adalah cara untuk dapat mengetahui tarif biaya administrasi dan umum pada rumah sakit dapat dihitung dengan rumus :

Biaya Administrasi dan Umum Setiap Periode

Tarif Rata-Rata Biaya Administrasi dan Umum = _____

Jumlah Karyawan

$$\begin{array}{lcl} \text{Tarif Rata-Rata Biaya Administrasi} & & \text{Rp 378.195.892} \\ \text{dan Umum Tahun 2014} & = & \hline & & 544 \end{array}$$

$$= \text{Rp 695.213,04 / Orang}$$

$$\begin{array}{lcl} \text{Tarif Rata-Rata Biaya Administrasi} & & \text{Rp 680.000.000} \\ \text{dan Umum Tahun 2015} & = & \hline & & 638 \end{array}$$

$$= \text{Rp 1.065.830,72 / Orang}$$

Berdasarkan tarif rata-rata biaya administrasi dan umum dapat ditentukan biaya administrasi dan umum dalam setiap periodenya yang akan dialokasikan ke setiap bagian dengan menggunakan rumus :

Jumlah Karyawan Tiap Bagian x Tarif Administrasi dan Umum

Jumlah karyawan khususnya pada bagian unit rawat inap pada tahun 2014 berjumlah 97 orang dan pada tahun 2015 berjumlah 133 orang, maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus diatas sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2014} = 97 \text{ Orang} \times \text{Rp 695.213,04} = \text{Rp 67.435.664,88}$$

$$\text{Tahun 2015} = 133 \text{ Orang} \times \text{Rp 1.065.830,72} = \text{Rp 141.755.485,76}$$

c. Alokasi Biaya Konsumsi Pasien

Dalam mengalokasikan biaya konsumsi pasien dapat dilihat dari laporan pengeluaran pada tahun 2014 dan 2015. Pada tahun 2014 biaya konsumsi pasien sebesar Rp 170.875.900 sedangkan pada tahun 2015 sebesar Rp 325.187.923.

**MENGALOKASIKAN BIAYA RUMAH SAKIT (BIAYA BERSAMA)
BERDASARKAN KELAS PERAWATAN.**

Untuk mengalokasikan biaya bagian rawat inap ke masing-masing tempat tidur maka harus diperhatikan juga mengenai ketentuan pemerintah mengenai BOR yang ditetapkan oleh pemerintah sebesar 60% atau 18 hari perawatan tiap bulan per tempat tidur atau 216 hari perawatan tiap tahun.

a. Alokasi Biaya Gaji Karyawan

Biaya gaji karyawan pada bagian rawat inap tahun 2014 sebesar Rp 4.421.736.084,73 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 5.247.867.455,32.

Kemudian dari biaya gaji karyawan tersebut dialokasikan ke setiap kelas perawatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Alokasi Biaya Gaji Karyawan Untuk Setiap Kelas} \\ = \text{Jumlah Karyawan Tiap Kelas} \times \text{Tarif Gaji Karyawan}$$

Tabel 1
Perhitungan Alokasi Biaya Gaji Karyawan
Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala Malang

KELAS	KARYAWAN (Orang)		TARIF RATA-RATA (Rp/Orang)		ALOKASI BIAYA (Rp)		Persentase (%)
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015	
VVIP + VIP A	10	15	45.584.908,09	39.457.650,04	455.849.080,90	591.864.750,60	16%
VIP B + Utama	12	17	45.584.908,09	39.457.650,04	547.018.897,08	670.780.050,68	15%
VIP C + Utama	12	18	45.584.908,09	39.457.650,04	547.018.897,08	710.237.700,72	20%
I A + II A + III A + Utama	12	16	45.584.908,09	39.457.650,04	547.018.897,08	631.322.400,64	10%
I B + II B	10	17	45.584.908,09	39.457.650,04	455.849.080,90	670.780.050,68	26%
I C + II C	12	15	45.584.908,09	39.457.650,04	547.018.897,08	591.864.750,60	5%
II C + IIIC	14	17	45.584.908,09	39.457.650,04	638.188.713,26	670.780.050,68	4%
Anak Utama +I+II+III	15	18	45.584.908,09	39.457.650,04	683.773.621,35	710.237.700,72	3%
Jumlah	97	133			4.421.736.084,73	5.247.867.455,32	100%

Berdasarkan dari tabel 1 maka dapat diperhatikan bahwa berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran, perhitungan alokasi biaya gaji karyawan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan.

Dalam menentukan besarnya biaya gaji karyawan yang ditanggung oleh satu tempat tidur (TT) dan dalam satu hari perawatan (HP) pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Biaya Gaji Karyawan/Tempat Tidur/Hari Perawatan} = \\ \frac{\text{Biaya Gaji Karyawan Masing-Masing Kelas}}{\text{Jumlah Tempat Tidur} \times \text{Jumlah Hari Perawatan}}$$

Tabel 2
Beban Biaya Gaji Karyawan Per Hari Perawatan
Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala Malang

KELAS	BIAYA GAJI KARYAWAN (Rp)		TT	HP	BIAYA (Rp/TT/HP)		Persentase (%)
	Tahun 2014	Tahun 2015			Tahun 2014	Tahun 2015	
VVIP + VIP A	455.849.080,90	591.864.750,60	2	216	1.055.206,21	1.370.057,29	23%
VIP B + Utama	547.018.897,08	670.780.050,68	2	216	1.266.247,45	1.552.731,60	21%
VIP C + Utama	547.018.897,08	710.237.700,72	2	216	1.266.247,45	1.644.068,75	28%
I A+ II A + III A + Utama	547.018.897,08	631.322.400,64	8	216	316.561,86	365.348,61	4%
I B + II B	455.849.080,90	670.780.050,68	4	216	527.603,10	776.365,80	18%
I C + II C	547.018.897,08	591.864.750,60	5	216	506.498,98	548.022,92	3%
II C + III C	638.188.713,26	670.780.050,68	8	216	369.322,17	388.182,90	1%
Anak Utama+I+II+III	683.773.621,35	710.237.700,72	8	216	395.702,33	411.017,19	1%
Jumlah	4.421.736.084,73	5.247.867.455,32			5.703.389,54	7.055.795,06	100%

Berdasarkan tabel 2, maka dapat diperhatikan bahwa berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran, beban biaya gaji karyawan per hari perawatan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan.

b. Alokasi Biaya Administrasi dan Umum

Biaya administrasi dan umum pada bagian rawat inap tahun 2014 sebesar Rp 67.435.664,88 dan pada tahun 2015 sebesar Rp 141.755.485,76.

Kemudian dari biaya administrasi dan umum tersebut dialokasikan ke setiap kelas perawatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Alokasi Biaya Administrasi dan Umum Untuk Setiap Kelas

= Jumlah Karyawan Tiap Kelas x Tarif Administrasi dan Umum

Tabel 3
Perhitungan Alokasi Biaya Administrasi dan Umum
Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala Malang

KELAS	KARYAWAN (Orang)		TARIF RATA-RATA (Rp/Orang)		ALOKASI BIAYA (Rp)		Persentase (%)
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015	
VVIP + VIP A	10	15	695.213,04	1.065.830,72	6.952.130,40	15.987.460,80	12%
VIP B +Utama	12	17	695.213,04	1.065.830,72	8.342.556,48	18.119.122,24	13%
VIP C +Utama	12	18	695.213,04	1.065.830,72	8.342.556,48	19.184.952,96	15%
I A+ II A + III A + Utama	12	16	695.213,04	1.065.830,72	8.342.556,48	17.053.291,52	12%
I B + II B	10	17	695.213,04	1.065.830,72	6.952.130,40	18.119.122,24	15%
I C + II C	12	15	695.213,04	1.065.830,72	8.342.556,48	15.987.460,80	10%
II C + III C	14	17	695.213,04	1.065.830,72	9.732.982,56	18.119.122,24	11%
Anak Utama+I+II+III	15	18	695.213,04	1.065.830,72	10.428.195,60	19.184.952,96	12%
Jumlah	97	133			67.435.664,88	141.755.485,76	100%

Berdasarkan dari tabel 3, maka dapat diperhatikan bahwa berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran, perhitungan alokasi biaya administrasi dan umum pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan.

Dalam menentukan besarnya biaya administrasi dan umum yang ditanggung oleh satu tempat tidur (TT) dan dalam satu hari perawatan (HP) pada masing-masing kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Biaya Administrasi dan Umum/Tempat Tidur/Hari Perawatan

Biaya Administrasi dan Umum Masing-Masing Kelas

=

Jumlah Tempat Tidur x Jumlah Hari Perawatan

Tabel 4
Beban Biaya Administrasi dan Umum Per Hari Perawatan
Bagian Rawat Inap Rumah Sakit Panti Nirmala Malang

KELAS	BIAYA ADMINISTRASI & UMUM (Rp)		TT	HP	BIAYA (Rp/TT/HP)		Persentase (%)
	Tahun 2014	Tahun 2015			Tahun 2014	Tahun 2015	
VVIP + VIP A	6.952.130,40	15.987.460,80	2	216	16.092,89	37.008,01	20%
VIP B + Utama	8.342.556,48	18.119.122,24	2	216	19.311,47	41.942,41	22%
VIP C + Utama	8.342.556,48	19.184.952,96	2	216	19.311,47	44.409,61	24%
I A+ II A +III A + Utama	8.342.556,48	17.053.291,52	8	216	4.827,87	9.868,80	5%
I B + II B	6.952.130,40	18.119.122,24	4	216	8.046,45	20.971,21	12%
I C + II C	8.342.556,48	15.987.460,80	5	216	7.724,59	14.803,20	7%
II C + III C	9.732.982,56	18.119.122,24	8	216	5.632,51	10.485,60	5%
Anak Utama+I+II+III	10.428.195,60	19.184.952,96	8	216	6.034,84	11.102,40	5%
Jumlah	67.435.664,88	141.755.485,76			86.982,09	190.591,26	100%

Berdasarkan tabel 4, maka dapat diperhatikan bahwa berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran, beban biaya administrasi dan umum per hari perawatan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami peningkatan.

c. Alokasi Biaya Konsumsi Pasien

Berdasarkan laporan pendapatan dan pengeluaran pada tahun 2014 dan 2015, maka dapat dilihat pada tahun 2014 biaya konsumsi pasien adalah Rp 170.875.900 untuk 5.868 hari perawatan dan pada tahun 2015 biaya konsumsi pasien adalah Rp 325.187.923 untuk 8.197 hari perawatan. Tarif rata-rata konsumsi per hari perawatan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

Beban Konsumsi Pasien/Tahun

Tarif Rata-Rata Biaya Konsumsi = _____

Hari Perawatan/Tahun

Rp 170.875.900

Tarif Rata-Rata Biaya = _____ = Rp 29.119,96 / Orang

Konsumsi Pasien Tahun 2014 5.868

Rp 325.187.923

Tarif Rata-Rata Biaya = $\frac{\text{Rp 325.187.923}}{8.197}$ = Rp 39.671,58 / Orang

Konsumsi Pasien Tahun 2015 8.197

MENENTUKAN BIAYA POKOK KELAS RAWAT INAP BERDASARKAN KELAS PERAWATAN

Berdasarkan alokasi biaya pada bagian rawat inap pada masing-masing kelas yang ditanggung per hari perawatan, maka dapat dihitung besarnya biaya pokok yang ditanggung oleh pasien rawat inap per satu hari perawatan.

MENENTUKAN TARIF KELAS RAWAT INAP

Dalam menentukan tarif perlunya menjumlah biaya yang dikeluarkan dengan ditambah sejumlah laba yang diharapkan atau dapat dirumuskan sebagai berikut :

Tarif rawat inap = Biaya pokok rawat inap + Pendapatan yang diharapkan

Tabel 5

Perbedaan Tarif Rumah Sakit dan Tarif Hasil Penelitian

Kelas	Tarif Rumah Sakit (Rp/Hp)		Tarif Hasil Analisis (Rp/HP)		Selisih	
	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2014	Tahun 2015
VVIP	Rp 1.150.000	Rp 1.200.000	Rp 1.210.460,97	Rp 1.591.410,57	Rp 60.460,97	Rp 391.410,57
VIP A	Rp 775.000	Rp 800.000	Rp 1.210.460,97	Rp 1.591.410,57	Rp 435.460,97	Rp 791.410,57
VIP B	Rp 750.000	Rp 775.000	Rp 1.446.146,77	Rp 1.797.780,15	Rp 696.146,77	Rp 1.022.780,15
VIP C	Rp 700.000	Rp 725.000	Rp 1.446.146,77	Rp 1.900.964,93	Rp 746.146,77	Rp 1.175.964,93
Utama	Rp -	Rp 700.000	Rp -	Rp 1.900.964,93	Rp -	Rp 1.200.964,93
I A	Rp 650.000	Rp 680.000	Rp 385.560,66	Rp 456.377,89	Rp 264.439,34	Rp 223.622,11
I B	Rp 550.000	Rp 575.000	Rp 621.246,46	Rp 920.709,45	Rp 71.246,46	Rp 345.709,45
I C	Rp -	Rp 225.000	Rp -	Rp 662.747,47	Rp -	Rp 437.747,47
II A	Rp 325.000	Rp 340.000	Rp 385.560,66	Rp 456.377,89	Rp 60.560,66	Rp 116.377,89
II B	Rp 270.000	Rp 285.000	Rp 621.246,46	Rp 920.709,45	Rp 351.246,46	Rp 635.709,45
II C	Rp 190.000	Rp 195.000	Rp 597.677,88	Rp 662.747,47	Rp 407.677,88	Rp 467.747,47
III A	Rp 225.000	Rp 235.000	Rp 385.560,66	Rp 456.377,89	Rp 160.560,66	Rp 221.377,89

III C	Rp 100.000	Rp 105.000	Rp 444.482,10	Rp 482.174,09	Rp 344.482,10	Rp 377.174,09
Anak Utama	Rp -	Rp 700.000	Rp -	Rp 507.970,29	Rp -	Rp 192.029,71
Anak I	Rp 400.000	Rp 500.000	Rp 473.942,84	Rp 507.970,29	Rp 73.942,84	Rp 7.970,29
Anak II	Rp 200.000	Rp 275.000	Rp 473.942,84	Rp 507.970,29	Rp 273.942,84	Rp 232.970,29
Anak III	Rp 100.000	Rp 125.000	Rp 473.942,84	Rp 507.970,29	Rp 373.942,84	Rp 382.970,29

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat selisih yang cukup besar antara tarif Rumah Sakit Panti Nirmala Malang dan tarif analisis yang telah dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan tersebut bahwa terdapat selisih yang cukup besar antara tarif yang ditetapkan oleh rumah sakit dengan tarif analisis pada tahun 2014 dan 2015. Hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena kurangnya perhitungan komponen-komponen yang berhubungan dengan rawat inap pada Rumah Sakit Panti Nirmala Malang atau kemungkinan dapat juga disebabkan bahwa Rumah Sakit Panti Nirmala Malang sudah menetapkan perhitungan tarif rawat inap namun masih belum tepat, sehingga dapat diketahui terjadinya selisih atau penyimpangan yang terjadi pada bagian unit rawat inap di Rumah Sakit Panti Nirmala Malang.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu :

- Periode waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya 2 tahun yaitu tahun 2014-2015.
- Komponen-komponen yang digunakan untuk penentuan tarif rawat inap dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga komponen yaitu biaya gaji karyawan, biaya administrasi dan umum serta biaya konsumsi pasien. Sedangkan sebenarnya banyak komponen-komponen yang dapat digunakan tetapi pihak rumah sakit mempunyai data pribadi yang tidak dapat dipublikasikan.

Saran

- Bagi pihak manajemen rumah sakit perlunya memperhatikan komponen-komponen yang mempengaruhi biaya rawat inap pada Rumah Sakit Panti Nirmala Malang, serta sebaiknya memperhatikan dan menerapkan lagi perhitungan untuk penetapan tarif rawat inap, agar pihak rumah sakit khususnya untuk bagian unit rawat inap dapat menetapkan dan memperoleh tarif yang tepat dan akurat.

- b. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penelitian ini dengan memasukkan secara lengkap semua komponen-komponen biaya yang berkaitan dengan unit rawat inap agar dalam mengevaluasi biaya untuk penetapan tarif rawat inap memperoleh hasil yang tepat dan akurat, serta sebaiknya peneliti selanjutnya melakukan penelitian pada beberapa rumah sakit, jadi tidak hanya pada satu rumah sakit saja. Tujuannya agar dapat membandingkan penetapan tarif rawat inap yang ada pada rumah sakit tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Armen, Fakhni dan Viviyanti Azwar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Carter, William.K dan Milton F.Usry. 2004. *Akuntansi Biaya*, Buku Satu. Edisi Ketiga Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Carter, William.K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Buku Dua. Edisi Keempat Belas. Jakarta : Salemba Empat.
- Depkes RI, Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI. No. 560/MENKES/SK/IV/2003 Tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit.
- Harnanto dan Zulkifli. 2003. *Manajemen Biaya*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.
- Simamora Henry. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Cetakan Keenam. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi keenam. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Qoyyisah, Amamatul. 2003. *Evaluasi Penetapan Tarif Rawat Inap Pada Rumah Sakit Muhammadiyah Babat*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Rofik. 2008. *Evaluasi Biaya Untuk Penetapan Tarif Kelas Rawat Inap Pada Rumah Sakit Islam Malang UNISMA*. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Malang. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang.
- Sabarguna, S. Boy. 2003. *Manajemen Keuangan Rumah Sakit*. Cetakan Pertama. Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng-DIY.
- Sanusi, Anwar. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Cetakan Kelima. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiri, Slamet. 1994. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Supriyono. 1999. *Akuntansi Manajemen 1*. Edisi Kesatu. Yogyakarta : BPFE



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

Supriyono. 2000. *Akuntansi Biaya*. Buku 1. Edisi dua Yogyakarta : BPFE

Suryawati, Chriswardani, dkk. 2006 *Penyusunan Indikator Kepuasan Pasien Rawat Inap Rumah Sakit di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. Vol. 09, No. 04, Desember, hal 177-184.

*) Josi Eka Ariyani adalah Alumnus Fakultas Ekonomi Unisma

**) Ronny Malavia M, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

***) Budi Wahono, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma

